

***“OUR LIPS ARE SEALED BUT THE TEXT IS GOING”:
PERILAKU CYBERGOSSIP DITINJAU DARI FONDASI
MORAL PADA MAHASISWA INDONESIA***

SKRIPSI

Nicholas Asfredo
21.E1.0009



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

***“OUR LIPS ARE SEALED BUT THE TEXT IS GOING”:
PERILAKU CYBERGOSSIP DITINJAU DARI FONDASI
MORAL PADA MAHASISWA INDONESIA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi

Oleh:
Nicholas Asfredo
21.E1.0009



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**“Our Lips Are Sealed but The Text is Going”: Perilaku
Cybergossip Ditinjau dari Fondasi Moral
Pada Mahasiswa Indonesia**

(*“Our Lips Are Sealed but the Text Runs”: Cybergossip Behavior Seen from
Moral Foundations in Indonesian Students.*)

Nicholas Asfredo, Maria Bramanwidyantari
Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

Abstrak

Peningkatan pengguna internet mengubah cara berkomunikasi, memunculkan fenomena *cybergossip*. Kecepatan penyebaran dan tidak adanya komunikasi nonverbal dalam *cybergossip* membuatnya perlu diteliti lebih lanjut. Baik gosip maupun *cybergossip* mengandung unsur moral. Oleh karena itu, perilaku *cybergossip* dapat ditinjau melalui teori moralitas, *Moral Foundations Theory* (MFT). Penelitian ini menguji hubungan antara keenam fondasi moral individu dengan perilaku *cybergossip*. Hipotesis penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan antara fondasi moral kepedulian dengan perilaku *cybergossip*; (2) terdapat hubungan antara fondasi moral kesetaraan dengan perilaku *cybergossip*; (3) terdapat hubungan antara fondasi moral proporsionalitas dengan perilaku *cybergossip*; (4) terdapat hubungan antara fondasi moral loyalitas dengan perilaku *cybergossip*; (5) terdapat hubungan antara fondasi moral otoritas dengan perilaku *cybergossip*; dan (6) terdapat hubungan antara fondasi moral kesucian dengan perilaku *cybergossip*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan populasi mahasiswa calon sarjana aktif di Indonesia. Sampel sebanyak 200 responden terkumpul melalui *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan alat ukur *Cybergossip Questionnaire-Adolescent* dan *Moral Foundation Questionnaire-2*. Data diolah dengan analisis *Spearman Rho* untuk menguji keterkaitan antara MFT dan perilaku *cybergossip*. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara fondasi moral kesetaraan ($r(198)=.241$, $p=.001$) dan kepedulian ($r(198)=.164$, $p=.02$) dengan perilaku *cybergossip*. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana moralitas memengaruhi perilaku individu di internet.

Kata kunci: *Moral Foundations Theory, Cybergossip.*

Abstract

The increasing number of internet users has changed the way people communicate, leading to the emergence of the phenomenon of *cybergossip*. The rapid spread of information and the absence of nonverbal communication in *cybergossip* make it a topic that warrants further investigation. Both gossip and *cybergossip* contain moral elements. Therefore, *cybergossip* behavior can be examined through a moral theory, the *Moral Foundations Theory* (MFT). This study examines the relationship between the six moral foundations of individuals and *cybergossip* behavior. The hypotheses of this study are: (1) there is a relationship between the moral foundation of care and *cybergossip* behavior; (2) there is a relationship between the moral foundation of equality and *cybergossip* behavior; (3) there is a relationship between the moral foundation of proportionality and *cybergossip* behavior; (4) there is a relationship between the moral foundation of loyalty and *cybergossip* behavior; (5) there is a relationship between the moral foundation of authority and *cybergossip* behavior; and (6) there is a relationship